#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. DESAIN PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif verifikatif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran dan mengetahui pengaruh variabel dukungan sosial dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Akuntansi di SMKN Se-Bandung Raya.

#### **B. OPERASIONALISASI VARIABEL**

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu dukungan sosial dan efikasi diri sebagai variabel bebas (variabel X) dan kemandirian belajar sebagai variabel terikat (variabel Y).

Penjelasan dari indikator - indikator variabel tersebut antara lain:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Dukungan Sosial	Dukungan	a. Memberikan	
(X)	Emosional	perhatian	
		b. Menunjukkan	Interval
		kepedulian	
		c. Menunjukkan	
		sikap empati dan	
		rasa kasih sayang	
		a. Penghargaan dari	
		keluarga dan	
		teman sebaya	
	Dukungan	b. Penerimaan oleh	Interval
	Penghargaan	keluarga dan	
		teman sebaya	
		c. Penilaian positif	
		terhadap siswa	
		a. Bantuan langsung	
		berupa materi	
		b. Bantuan langsung	Interval
	Dukungan	berupa tindakan	
	Instrumental		
		a. Membantu	
		memecahkan	
		masalah	

	Dukungan	b. Memberikan	Interval
	Informasi	nasihat, solusi,	
		dan bimbingan	
Efikasi Diri (X)	Magnitude	a. Sikap terhadap	
	(Tingkat	beban dan	
	kesulitan Tugas)	kesulitan tugas	
		b. Kemampuan	Interval
		menyelesaikan	
		kesulitan tugas	
	Generality (Luas	a. Kemampuan	
	Bidang Perilaku)	menguasai	
		berbagai tugas	Interval
		a. Kuatnya	
		keyakinan	
		melaksanakan	
	Strength (Derajat	tugas	
	Keyakinan atau	b. Kegigihan dalam	
	Pengharapan)	berupaya	
		menyelesaikan	
		tugas	
		a. Merencanakan	
		dan menentukan	
		tujuan	
		b. Mengorganisasi,	
	1. Metakognitif	memantau	
		perkembangan	Interval
		1 0	

		diri dan	
		mengevaluasi	
Kemandirian		kegiatan belajar	
Belajar (Y)	2. Motivasional	a. Memiliki	
Beingar (1)	2. Wolfvasionar	keyakinan diri	
		dan atribusi diri	
		b. Menunjukkan ketertarikan	
			Interval
		intrinsik terhadap	mtervar
		tugas	
		c. Menunjukkan	
		sikap gigih	
		berusaha dan	
		tekun dalam	
		belajar	
		a. Memilih,	
		menyusun dan	
		membuat	
		lingkungan yang	
		mengoptimalkan	
		belajar	
	3. Perilaku	b. Mencari	
		pertimbangan,	
		informasi dan	
		tempat yang	
		memugkinkannya	Interval
		untuk belajar	
		(Mencari nasehat,	
		, ,	

informasi dan	
sumber yang	
tepat untuk	
belajar	
c. Menginstruksi diri	
sendiri dan	
menguatkan diri	
sendiri	

## C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se-Bandung Raya yang terdiri dari 585 siswa.

Tabel 3.2.
Populasi Peserta Didik di SMKN Se-Bandung Raya

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1.	SMKN 3 Bandung	XI Akuntansi 1	104
		XI Akuntansi 2	
		XI Akuntansi 3	
2.	SMKN 1 Bandung	XI Akuntansi 1	133
		XI Akuntansi 2	
		XI Akuntansi 3	
		XI Akuntansi 4	
3.	SMKN 11 Bandung	XI Akuntansi 1	102
		XI Akuntansi 2	
		XI Akuntansi 3	

4.	SMKN 1 Cihampelas	XI Akuntansi 1	69
		XI Akuntansi 2	
5.	SMKN 1 Cilengkrang	XI Akuntansi 1	69
		XI Akuntansi 2	
6.	SMKN 3 Baleendah	XI Akuntansi 1	108
		XI Akuntansi 2	
		XI Akuntansi 3	
	Total Peserta	Didik	585

Sumber: Data dari SMK

"Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut" (Ridwan, 2009:58). Sampel yang diambil adalah dengan menentukan dulu ukuran sampel minimal nya (n) jika diketahui ukuran populasi (N) pada taraf signifikansi α adalah dengan menggunakan rumus Slovin:

$$\frac{N}{1+N\alpha^2}$$

Sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\frac{585}{1+585(0,05)^2}$$
 = 237, 5634518 = (dibulatkan menjadi 238)

Jadi sampel penelitian ini yaitu 238 siswa.

Tabel 3.3.
Sampel masing-masing Peserta Didik SMKN Kelas XI Akuntansi Se-Bandung
Raya

No	Nama Sekolah	Kelas	Populasi	Sampel	Jumlah
1.	SMKN 3	XI Akuntansi	104	$Ni = \frac{104}{585} \times 238$	42
	Bandung			= 42, 311	
2.	SMKN 1	XI Akuntansi	133	$Ni = \frac{133}{585} \times 238$	54
	Bandung			= 54, 109	
3.	SMKN 11	XI Akuntansi	102	$Ni = \frac{102}{585} \times 238$	42
	Bandung			= 41, 497	
1.	SMKN 1	XI Akuntansi	69	$Ni = \frac{69}{585} \times 238$	28
	Cihampelas			= 28, 072	
2.	SMKN 1	XI Akuntansi	69	$Ni = \frac{69}{585} \times 238$	28
	Cilengkrang			= 28, 072	
3.	SMKN 3	XI Akuntansi	108	$Ni = \frac{108}{585} \times 238$	44
	Baleendah			= 43, 938	
		Total			238

Sumber: Data Diolah

#### D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mencari data secara langsung dari siswa. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data primer berupa Dukungan

Sosial dan Efikasi Diri yang dapat berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar siswa. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden yaitu berisi pernyataan dimana masing – masing pernyataan berisi 5 opsi jawaban 1 – 5. Dengan skala 1 menjadi yang paling rendah dan skala 5 menjadi skala yang paling tinggi.

Berikut adalah tabel angket dengan penilaian numeric scale.

Tabel 3.4. Penilaian Skala Numerik

		Skor				
No	Pertanyaan / Pernyataan	1	2	3	4	5

(Sekaran, 2006:33)

### Keterangan:

- 1. STS = Sangat Tidak Setuju
- 2. TS = Tidak Setuju
- 3. N = Netral
- 4. S = Setuju
- 5. SS = Sangat Setuju

Penetapan skor instrumen mengacu pada pilihan berupa lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Responden memberikan jawaban denagn memilih diantara alternatif jawaban yang diberikan sesuai dengan keadaan dirinya. Adapun alternatif jawaban tiap butir beserta skor untuk pernyataan positif (favorable) dimulai dari skor 5 yaitu Sangat Setuju menuju skor 1 yaitu

Sangat Tidak Setuju, sedangkan untuk penetapan jawaban tiap butir beserta skor untuk pernyataan negatif (unfavorable) dimulai dari skor 1 yaitu Sangat Setuju menuju skor 5 yaitu Sangat Tidak Setuju. Alternatif jawaban dirincikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5.
Alternatif Jawaban Tiap Butir Pernyataan Angket

Pilihan Jawaban	Butir Penetapan	
	Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorable)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Adapun bentuk angket untuk setiap variabel nya adalah sebagai berikut :

### 1. Dukungan Sosial

Item pertanyaan yang diajukan dalam angket Dukungan sosial dibuat berdasarkan indikator – indikator yang diambil dari teori House untuk dijadikan alat pengukuran Dukungan Sosial berupa kuesioner yang mengacu pada empat indikator yaitu : Indikator Dukungan Emosional, Indikator Dukungan Penghargaan, Indikator Dukungan Instrumental, Indikator Dukungan Informatif. Langkah selanjutnya adalah menyusun kisi-kisi instrumen dari variabel Dukungan Sosial. Kisi-kisi instrumen Efikasi Diri adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6. Kisi - kisi Instrumen Variabel Dukungan Sosial

		SKA	LA I : DUKUNG	AN SOSIAL	
Variabel		Dimensi	Indikator	No. Item	Total
Penelitian				Instrumen	
	1.	Dukungan	Memberikan	1, 4, 11, 12	4
		Emosional	perhatian		
			Menunjukkan	3, 8, 10	3
Dukungan			kepedulian		
Sosial			Menunjukkan	2, 6, 9, 13	4
			sikap empati		
			dan ras kasih		
			saying		
	2.	Dukungan	Penghargaan	16, 18, 20, 21	4
		Penghargaan	dari keluarga		
			dan teman		
			sebaya		
			Penerimaan	5, 14, 19	3
			oleh keluarga		
			dan teman		
			sebaya		
			Penilaian	15, 22	2
			positif terhadap		
			siswa		
	3.	Dukungan	Bantuan	24, 25	2
		Instrumental	langsung		
			berupa materi		

	Bantuan	26, 27, 28	3
	langsung		
	berupa tindakan		
4. Dukungan	Membantu	7, 17, 23, 29	4
Informatif	memecahkan		
	masalah		
	Memberikan	30, 31, 32, 33	4
	nasihat, solusi,		
	dan bimbingan		
	TOTAL		33

### 2. Efikasi Diri

Item pertanyaan yang diajukan dalam angket efikasi diri dibuat berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Bandura (1977) dalam Nobelina dan Alfi (2011:19) untuk dijadikan alat pengukuran *Self Efficacy* berupa kuesioner yang mengacu pada 3 Aspek yaitu : Aspek Level/*Magnitude* (Tingkat Kesulitan Tugas) yang terdiri atas indikator sikap terhadap beban dan kesulitan tugas dan kemampuan menyelesaikan kesulitan tugas, Aspek *Generality* (Luas Bidang Perilaku) yang terdiri atas indikator kemampuan menguasai berbagai tugas dan Aspek *Strength* (Derajat Keyakinan atau Pengharapan) yang terdiri atas indikator kuatnya keyakinan melaksanakan tugas dan kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas. Langkah selanjutnya adalah menyusun kisi-kisi instrumen dari variabel Efikasi Diri. Kisi-kisi instrumen Efikasi Diri adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7. Kisi - kisi Instrumen Variabel Efikasi Diri

SKALA	II : EFIKASI D	IRI	
Aspek	Indikator	No. Item	Total
		Instrumen	
	Sikap	1, 2, 3, 5, 6, 7	6
	terhadap		
1. Magnitude (Tingkat	beban dan		
Kesulitan Tugas)	kesulitan		
	tugas		
	Kemampuan	11, 13, 14, 15	4
	menyelesaikan		
	kesulitan		
	tugas		
2. Generality (Luas	Kemampuan	17, 18, 19, 20,	6
Bidang Perilaku)	menguasai	21, 22	
	berbagai tugas		
	Kuatnya	24, 25, 27	3
	keyakinan		
3. Strength (Derajat	melaksanakan		
Keyakinan atau	tugas		
Pengharapan)	Kegigihan	30, 31, 32, 33,	6
	dalam	34, 35	
	berupaya		
	menyelesaikan		
	tugas		
To	OTAL	l	25

### 3. Kemandirian Belajar

Item pertanyaan yang diajukan dalam angket kemandirian belajar dibuat berdasarkan indikator-indikator yang diambil dari teori Zimmerman yang mengacu pada tiga aspek yaitu: Metakognitif yang terdiri atas indikator merencanakan dan menentukan tujuan dan mengorganisasi, memantau perkembangan diri dan mengevaluasi kegiatan belajar, Aspek Motivasional yang terdiri atas indikator memiliki keyakinan diri dan atribusi diri, menunjukkan ketertarikan intrinsik terhadap tugas, menunjukkan sikap gigih berusaha dan tekun dalam belajar, Aspek Perilaku yang terdiri atas indikator memilih, menyusun dan membuat lingkungan yang mengoptimalkan belajar, mencari pertimbangan, informasi dan tempat yang memungkinkannya untuk belajar (Mencari nasehat, informasi dan sumber yang tepat untuk belajar), menginstruksi diri sendiri dan menguatkan diri sendiri.

Tabel 3.8. Kisi – kisi Instrumen Variabel Kemandiran Belajar

	SKALA III : KEMANDIRIAN BELAJAR								
Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Total					
Penelitian			Instrumen						
		Merencanakan dan	2, 3, 4	3					
		menentukan tujuan							
	1. Metakognitif	Mengorganisasi,	5, 6, 7, 9	4					
		memantau							
		perkembangan diri							
		dan mengevaluasi							
		kegiatan belajar							

		Memiliki	10, 11, 12	3
Kemandirian		keyakinan diri dan		
Belajar		atribusi diri		
		Menunjukkan	15, 16	2
	2. Motivasional	ketertarikan		
		intrinsik terhadap		
		tugas		
		Menunjukkan sikap	19, 22	2
		gigih berusaha dan		
		tekun dalam belajar		
		Memilih,	24, 25, 26,	4
	3. Perilaku	menyusun dan	27	
		membuat		
		lingkungan yang		
		mengoptimalkan		
		belajar		
		Mencari	28, 29, 31,	4
		pertimbangan,	32	
		informasi dan		
		tempat yang		
		memungkinkannya		
		untuk belajar		
		(Mencari nasehat,		
		informasi dan		
		sumber yang tepat		
		untuk belajar)		
		Menginstruksi diri	35, 36, 37,	4
		sendiri dan	39	

	menguatkan diri	
	sendiri	
TOT	ΓAL	26

### E. TEKNIK PENGOLAHAN DATA DAN PEGUJIAN HIPOTESIS

### 1. Deskripsi Data

Sugiyono (2015: 207) mendefinisikan analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk meganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum aau generalisasi.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel dukungan sosial, efikasi diri dan kemadirian belajar siswa di SMKN Se- Bandung Raya. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan, yaitu:

 Mencatat jawaban dari setiap responden yang diperoleh melalui penyebaran angket ke dalam format tabulasi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.9. Format Tabulasi Jawaban Responden

No	Indikator 1		Indikator 2			Indikator				Jumlah	Kategori			
Responden												Total		
	1	2	3	n	1	2	3	n	1	2	3	n		

Novie Permatasari, 2022

- 2. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan langkahlangkah sebagai berikut:
  - a) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan item pertanyaan angket pada tabel tabulasi jawaban responden;
  - b) Menentukan rentang skor (skor tertinggi skor terendah);
  - c) Menentukan banyak kelas interval yaitu tinggi, sedang, dan rendah;
  - d) Menentukan panjang kelas interval (rentang skor / banyak kelas);
  - e) Menghitung banyaknya (frekuensi) jumlah skor yang masuk ke masing-masing kategori yang berdasarkan panjang kelas (interval) yang telah ditentukan.
  - f) Menghitung persentase masing masing frekuensi

Persentase = 
$$\frac{Frekuensi}{Jumlah frekuensi} \times 100$$

3. Menentukan distribusi frekuensi dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.10.
Format Distribusi Frekuensi

Kategori	Interval	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			

#### Gambar 3.1.

# Skala Kemandirian Belajar

Positif terendah 1 2 3 4 5 Positif tertinggi

## Keterangan:

- 1 adalah **positif terendah**
- 2 adalah **positif rendah**
- 3 adalah **sedang**
- 4 adalah **positif tinggi**
- 5 adalah **positif tertinggi**

Angket variabel kemandirian belajar disusun dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.11.
Format Angket Variabel Kemandirian Belajar

		Alternatif Jawaban						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5		

**4.** Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran variabel dukungan sosial, efikasi diri dan kemandirian belajar.

Menurut Santoso (2001: 229), dalam menarik kesimpulan dapat menggunakan pedoman interpretasi hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3.12.

Pedoman Interpretasi Hasil Analisis Deskriptif

Persentase	Kriteria
0%	Tidak ada/tidak seorangpun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Sebagian besar
75% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Adapun arti setiap kategori (tinggi, sedang, rendah) untuk setiap indikator variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.13.
Arti Kategori Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Setiap Indikator
Variabel Dukungan Sosial

Variabel	Dimensi	Indikator	Kategori				
			Tinggi	Sedang	Rendah		
Dukungan	1. Dukungan	Memberikan	Keluarga dan	Keluarga dan	Keluarga dan		
sosial	Emosional	perhatian	teman sebaya	teman sebaya	teman sebaya		
			selalu	cukup	kurang		
			memberikan	memberikan	memberikan		
			perhatian	perhatian	perhatian		
			kepada siswa	kepada siswa	kepada siswa		
		Menunjukkan	Keluarga dan	Keluarga dan	Keluarga dan		
		kepedulian	teman sebaya	teman sebaya	teman sebaya		

		selalu	cukup	kurang
		menunjukkan	menunjukkan	menunjukkan
		kepedulian	kepedulian	kepedulian
		kepada siswa	kepada siswa	kepada siswa
	Menunjukkan	Keluarga dan	Keluarga dan	Keluarga dan
	sikap empati	teman sebaya	teman sebaya	teman sebaya
	dan rasa	selalu	cukup	kurang
	kasih sayang	menunjukkan	menunjukkan	menunjukkan
		sikap empati	sikap empati	sikap empati
		dan rasa	dan rasa kasih	dan rasa kasih
		kasih sayang	sayang	sayang
2. Dukungan	Penghargaan	Keluarga dan	Keluarga	Keluarga
penghargaan	dari keluarga	teman sebaya	cukup	kurang
		selalu	menghargai	menghargai
		menghargai	siswa	siswa
		siswa		
	Penerimaan	Keluarga dan	Keluarga dan	Keluarga dan
	oleh keluarga	teman sebaya	teman sebaya	teman sebaya
		selalu	cukup	kurang
		menghargai	menghargai	menghargai
		siswa	siswa	siswa
	Penilaian	Keluarga dan	Keluarga dan	Keluarga dan
	positif	teman sebaya	teman sebaya	teman sebaya
	terhadap	selalu	cukup	kurang
	anak	memberikan	memberikan	memberikan
		penilaian	penilaian	penilaian
		positif	positif	positif terhadap
			terhadap anak	anak

		terhadap		
		anak		
3. Dukungan	Bantuan	Keluarga dan	Keluarga dan	Keluarga dan
instrumental	langsung	teman sebaya	teman sebaya	teman sebaya
	berupa materi	selalu	cukup	kurang
		memberikan	memberikan	memberikan
		bantuan	bantuan	bantuan
		langsung	langsung	langsung
		berupa	berupa materi	berupa materi
		materi	kepada siswa	kepada siswa
		kepada siswa		
	Bantuan	Keluarga dan	Keluarga dan	Keluarga dan
	langsung	teman sebaya	teman sebaya	teman sebaya
	berupa	selalu	cukup	kurang
	tindakan	memberikan	memberikan	memberikan
		bantuan	bantuan	bantuan
		langsung	langsung	langsung
		berupa	berupa	berupa
		tindakan	tindakan	tindakan
		kepada siswa	kepada siswa	kepada siswa
4. Dukungan	Membantu	Keluarga dan	Keluarga dan	Keluarga dan
informasi	memecahkan	teman sebaya	teman sebaya	teman sebaya
	masalah	selalu	cukup	kurang
		membantu	membantu	membantu
		dalam	dalam	dalam
		memecahkan	memecahkan	memecahkan
		masalah	masalah	masalah

Memberikan	Keluarga dan	Keluarga dan	Keluarga dan
nasihat,	teman sebaya	teman sebaya	teman sebaya
solusi, dan	selalu	cukup	kurang
bimbingan	memberikan	memberikan	memberikan
	nasihat,	nasihat, solusi	nasihat, solusi
	solusi dan	dan	dan bimbingan
	bimbingan	bimbingan	

Tabel 3.14.

Arti Kategori Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Setiap Indikator

Variabel Efikasi Diri

Variabel	Dimensi	Indikator	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
	Magnitude	a. Sikap terhadap	Siswa sangat	Siswa cukup	Siswa
	(Tingkat	beban dan	yakin	yakin memiliki	kurang
	kesulitan	kesulitan tugas	memiliki sikap	sikap terhadap	yakin
	Tugas)		terhadap beban	beban dan	memiliki
			dan kesulitan	kesulitan tugas	sikap
			tugas		terhadap
					beban dan
					kesulitan
					tugas
Efikasi Diri		<b>b.</b> Kemampuan	Siswa sangat	Siswa cukup	Siswa
		menyelesaikan	yakin memiliki	yakin memiliki	kurang
		kesulitan tugas	kemampuan	kemampuan	yakin
			meyelesaikan	menyelesaikan	memiliki
			kesulitan tugas	kesulitan tugas	kemampuan

				menyelesaik
				an kesulitan
				tugas
Generality	a. Kemampuan	Siswa sangat	Siswa cukup	Siswa
(Luas	menguasai	yakin memiliki	yakin memiliki	kurang
Bidang	berbagai tugas	kemampuan	kemampuan	yakin
Perilaku)		dalam	dalam	memiliki
		meguasai	menguasai	kemampuan
		berbagai tugas	berbagai tugas	dalam
				menguasai
				berbagai
				tugas
Strength	a. Kuatnya	Siswa sangat	Siswa cukup	Siswa
(Derajat	keyakinan	yakin memiliki	yakin memiliki	kurang
Keyakinan	melaksan	keyakinan	keyakinan	yakin
atau	akan	yang kuat	yang kuat	memiliki
Pengharapa	tugas	dalam	dalam	keyakinan
n)		melaksanakan	melaksanakan	yang kuat
		tugas	tugas	dalam
				melaksanak
				an tugas
	b. Kegigihan	Siswa sangat	Siswa cukup	Siswa
	dalam	yakin memiliki	yakin memiliki	kurang
	berupaya	kegigihan	kegigihan	yakin
	menyelesaikan	dalam	dalam	memiliki
	tugas	berupaya	berupaya	kegigihan
		menyelesaikan	menyelesaikan	dalam
		tugas	tugas	berupaya

		menyelesaik
		an tugas

Tabel 3.15.

Arti Kategori Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Setiap Indikator

Variabel Kemandirian Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
		a. Merencanakan	Siswa sangat	Siswa cukup	Siswa
		dan menentukan	mampu dalam	mampu dalam	kurang
		tujuan	merencanakan	merencanakan	mampu
	1.		dan	dan	dalam
	Metakognitif		menentukan	menentukan	merencanak
Kemandiri			tujuan belajar	tujuan belajar	an dan
an Belajar					menentukan
					tujuan
					belajar
		b. Mengorganisasi,	Siswa sangat	Siswa cukup	Siswa
		memantau	mampu dalam	mampu dalam	kurang
		perkembangan	mengorganisas	mengorganisas	mampu
		diri dan	i, memantau	i, memantau	dalam
		mengevaluasi	perkembangan	perkembangan	mengorgani
		kegiatan belajar	diri dan	diri dan	asi,
			mengevaluasi	mengevaluasi	memantau
			kegatan belajar	kegiatan	perkembang
				belajar	an diri dan
					mengevalua

					si kegiatan
					belajar
2	•	a. Memiliki	Siswa	Siswa	Siswa
N	Motivasional	keyakinan diri	memiliki	memiliki	memiliki
		dan atribusi diri	keyakinan diri	keyakinan diri	keyakinan
			dan atribusi	dan atribusi	diri dan
			diri yang tinggi	diri yang	atribusi diri
				cukup	yang rendah
		b. Menunjukkan	Siswa sangat	Siswa cukup	Siswa
		ketertarikan	mampu	mampu	kurang
		intrinsik terhadap	menunjukkan	menunjukkan	mampu
		tugas	ketertarikan	ketertarikan	menunjukka
			intrinsik	intrinsik	n
			terhadap tugas	terhadap tugas	ketertarikan
					intrinsik
					terhadap
					tugas
		c. Menunjukkan	Siswa sangat	Siswa cukup	Siswa
		sikap gigih	mampu	mampu	kurang
		berusaha dan	menunjukkan	menunjukkan	mampu
		tekun dalam	sikap gigih	sikap gigih	menunjukka
		belajar	berusaha dan	berusaha dan	n sikap
			tekun dalam	tekun dalam	gigih
			belajar	belajar	berusaha
					dan tekun
					dalam
					belajar

3. Perilaku	a. Memilih,	Siswa sangat	Siswa cukup	Siswa
	menyusun dan	mampu dalam	mampu dalam	kurang
	membuat	memilih,	memilih,	mampu
	lingkungan yang	menyusun dan	menyusun dan	dalam
	mengoptimalkan	membuat	membuat	memilih,
	belajar	lingkungan	lingkungan	menyusun
		yang	yang	dan
		mengoptimalk	mengoptimalk	membuat
		an belajar	an belajar	lingkungan
				yang
				mengoptima
				lkan belajar
	b. Mencari	Siswa sangat	Siswa cukup	Siswa
	pertimbangan,	mampu	mampu	kurang
	informasi dan	mencari	mencari	mampu
	tempat yang	pertimbangan,	pertimbangan,	mencari
	memugkinkann	informasi dan	informasi dan	pertimbanga
	ya untuk belajar	tempat yang	tempat yang	n, informasi
	(Mencari	memungkinka	memungkinka	dan tempat
	nasehat,	nnya untuk	nnya untuk	yang
	informasi dan	belajar	belajar	memungkin
	sumber yang	(Mencari	(Mencari	kannya
	tepat untuk	nasehat,	nasehat,	untuk
	belajar	informasi dan	informasi dan	belajar
		sumber yang	sumber yang	(Mencari
		tepat untuk	tepat untuk	nasehat,
		belajar	belajar	informasi
				dan sumber

				yang tepat
				untuk
				belajar
	c. Menginstruksi	Siswa sangat	Siswa cukup	Siswa
	diri sendiri dan	mampu dalam	mampu dalam	kurang
	menguatkan diri	meginstruksi	meginstruksi	mampu
	sendiri	diri sendiri dan	diri sendiri dan	dalam
		meguatkan diri	menguatkan	menginstruk
		sendiri	diri sendiri	si diri
				sendiri dan
				menguatkan
				diri sediri

## 2. Uji Validitas

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel yaitu Dukungan Sosial dan Efikasi Diri sebagai variabel X dan Kemandirian Belajar sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini digunakan rumus oleh Arikunto (2006, hlm. 170) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah Korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_iy_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\left(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\right)\left(n\sum y_i^2 - \left(\sum y_i\right)^2\right)}}$$

Dimana:

 $r_{xy}$  = korelasi antara x dengan y

 $x_i = \text{nilai } x \text{ ke-} i$ 

 $y_i = \text{nilai } y \text{ ke-} i$ 

n = banyaknya nilai

(Sugiyono, 2011: 228)

Novie Permatasari, 2022
PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMKN SE- BANDUNG RAYA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $\alpha = 0.05$ ) berarti item – item tersebut valid dan layak untuk digunakan dalam angket penelitian, sebaliknya jika  $r_{hiung} < r_{tabel}$  maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

# 3. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* (Arikunto, 2006, hlm.196) yaitu :

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

rac = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

 $\sigma_t^2$  = jumlah atau total varians

Rumus yang digunakan untuk menghitung atau mencari variansnya adalah:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S<sup>2</sup> = Varians, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat.

 $(\Sigma x)^2$  = Kuadrat jumlah skor yang diperoleh siswa.

 $\Sigma x^2$  = Jumlah kuadrat skor yang diperoleh siswa.

n = banyaknya subjek pengikut tes.

Hasil perhitungan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada  $\alpha=0.05$  dengan kriteria kelayakan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti dinyatakan reliabel, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak reliabel (tidak dapat dipercaya).

# a. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Dalam penelitian ini, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu  $\alpha > 0,05$  diartikan data berdistribusi normal. Menurut Ali Muhson (2012: 21) menyatakan bahwa data berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2- $tailed) \ge 0,05$ , sedangkan distribusi data tidak normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05.

Selain itu kriteria pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai *Asymp. Significance*  $< \alpha (0,10)$  maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Sedangkan bila nilai *Asymp. Significance*  $> \alpha$ , maka distribusi data normal.

### 2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (Variabel X) dan Variabel Terikat (Variabel Y) dengan bantuan program *SPSS 25.0 for Windows*. Menurut Ali Muhson (2012: 24) mengemukakan bahwa dasar pengambilan keputusan pada uji linear dapat dilihat dari hasil uji F dalam *Deviation from Linearity*. Jika nilai sig F < 0.05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig.  $F \ge 0.05$  maka hubungannya bersifat linear.

# 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen (Ghozali,2009). jika VIF dibawah atau < 10 dan tolerance value diatas > 0,1 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya) yang telah di*standardized* (Ghozali, 2009).

#### b. Statistik Uji

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent sebagai variabel *predictor* yaitu Dukungan Sosial dan Efikasi Diri dengan satu variabel *dependent* yaitu Kemandirian Belajar. Maka dari itu analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Menurut Sudjana (2003: 69) regresi linear berganda adalah hubungan antara sebuah peubah tak bebas dengan dua buah atau lebih peubah bebas dalam bentuk regresi.

Sedangkan menurut Sugiono (2012: 277) analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Bentuk persamaan dari regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + ... + b_k X_k$$
 (Sudjana, 2003: 69)

Keterangan:

 $\bar{Y} = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)$ 

 $X_1 = Variabel independen$ 

 $b_0$  = Nilai variabel jika X bernilai nol

 $b_1$ ,  $b_2$  = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Dimana:

$$\begin{split} b_0 &= \hat{y}_1 - \alpha x_1 - \alpha x_2 \\ b_1 &= \frac{\left(\sum x_2^2\right) \left(\sum x_1 y\right) - \left(\sum x_1 x_2\right) \left(\sum x_2 y\right)}{\left(\sum x_1^2\right) \left(\sum x_2^2\right) - \left(\sum x_1 x_2\right)^2} \\ b_2 &= \frac{\left(\sum x_2^2\right) \left(\sum x_2 y\right) - \left(\sum x_1 x_2\right) \left(\sum x_1 y\right)}{\left(\sum x_1^2\right) \left(\sum x_2^2\right) - \left(\sum x_1 x_2\right)^2} \end{split}$$

Analisis regresi linear berganda juga dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan langkah langkah sebagai berikut:

- Memasukkan data yang telah diolah sebelumnya pada SPSS, klik menu Analyze > Regression > Linear
- 2) Memasukkan variabel Kemandirian belajar (KB), pada kota dependent, Memasukkan Dukungan Sosial (DS) dan Efikasi Diri (ED) pada variabel independent (s).
- 3) Pada kotak method pilih Enter.
- 4) Klik OK untuk melakukan analisa regresi berganda.

(Ghozali, 2013: 101)

### b. Uji Keberartian Regresi (Uji F Statistik)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikasi pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar siswa secara simultan dan parsial. Rumus yang dapat digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK (Reg)/k}{JK (S)/(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2009: 91)

Keterangan:

JK (Reg) = 
$$b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$
  
JK (S) =  $\sum y^2 - JK (Reg)$ 

Uji F statistik ini digunakan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha=0,05$ . Langkah langkah pengujian dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

H<sub>0</sub>: regresi tidak berarti

H<sub>1</sub>: regresi berarti

- b. Kaidah keputusan
  - Jika nilai F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub>, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima
  - Jika nilai F<sub>hitung</sub> < F<sub>taebel</sub>, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak
- c. Membuat kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan antara nilai Fhitung dan F tabel. Jika H<sub>0</sub> ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa regresi berarti

dan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian, sebaliknya jika H<sub>0</sub> diterima, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti dan tidak dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian

# c. Uji keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian hipotesis (uji t) merupakan "pengujian signifikansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan atau tidak antarvariabel tersebut" (Priyatno, 2012:109). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dukungan sosial dan Efikasi Diri berpengaruh positf terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Akuntansi di SMKN Se-Bandung Raya.

Untuk uji t dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan bantuan *software IBM SPSS V.25 for Windows*. Hipotesis statistik parametrik di dalam penelitian ini adalah dinyatakan dalam kalimat sebagai berikut :

### **Untuk variabel Independen 1 (Dukungan Sosial)**

- $H_0: \beta_1=0$ , Tidak terdapat pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Di SMKN Se-Bandung Raya.
- $H_1: \beta_1 > 0$ , Dukungan Sosial berpengaruh positif terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Di SMKN Se-Bandung Raya.

### **Untuk variabel Independen 2 (Efikasi Diri)**

- $H_0: \beta_1$  0, Tidak terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Di SMKN Se- Bandung Raya.
- $H_2: \beta_2 > 0$ , Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Di SMKN Se- Bandung Raya.

Adapun rumus menguji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

(Sudjana, 2003: 111)

Keterangan:

 $Sb_i$  = Galat baku koefisien regresi  $b_i$ 

 $b_i$  = Nilai variabel bebas  $X_i$ 

untuk menentukan galat baku koefisien terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan – perhitungan sebagai berikut:

2. Menghitung Nilai Galat Baku Taksiran Y  $(S_{y.12}^2)$ , dengan rumus:

$$(S_{y.12}^2) = \frac{JK_s}{(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2003: 110)

3. Menghitung Jumlah Kuadrat Penyimpangan Peubah  $(\sum x_{ij}^2)$ , dengan rumus:

$$\sum x_{ij}^2 = \sum x^2$$

(Sudjana, 2003: 77)

4. Menghitung Nilai Galat Baku Koefisien Regresi  $b_i(Sb_i)$ , dengan rumus:

$$s_{bi}^2 = \frac{s_{y.12}^2}{\sum x_{ij}^2 (1-r)}$$

(Sudjana, 2003: 110)

Setelah pengujian dengan menggunakan rumus statistik, maka langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan dengan langkah-langkah berikut:

1) Menentukan  $t_{tabel}$  dalam tabel distribusi dengan tingkat sigifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dengan tingkat kebebasan (df) = n-2

2) Membandingkan t<sub>tabel</sub> dengan t<sub>hitung</sub> untuk menerima atau menolak hipotesis, dengan kriteria adalah sebagai berikut :

### Kaidah Keputusan:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan probabilitas 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai probabilitas 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

3) Dengan menarik kesimpulan sebagai berikut :

### Kaidah kesimpulan:

Jika H<sub>0</sub> diterima, berarti dukungan sosial dan efikasi diri tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Akuntansi di SMKN Se-Bandug Raya.

Jika  $H_1$  diterima, berarti dukungan sosial dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Akuntansi di SMKN Se-Bandung Raya.